

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Seorang guru adalah seorang yang mampu mendidik, membina, memberikan pengajaran ke pada siswanya. Tiap sekolah, tenaga pengajar atau guru memiliki metode pembelajaran yang bermacam-macam. Sehingga dengan adanya metode-metode pembelajaran sangat membantu peran tenaga pengajar di sekolah. Metode pembelajaran tentunya sangat berpengaruh pada siswa dalam mengembangkan pola pikir, perubahan pola belajar, pemahaman materi, serta kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Sekolah tentunya tidak hanya melakukan kegiatan inrakurikuler melainkan kegiatan ekstrakurikuler. Adanya kegiatan ekstrakurikuler ini sebagai wadah siswa untuk menambah wawasannya yang positif serta menjadi daya tampung siswa berkreaitivitas. Di setiap sekolah biasanya memiliki kegiatan ekstrakurikuler seperti : olahraga, kesenian, pramuka, musik dan sebagainya. Dengan banyaknya jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan oleh pihak sekolah, diharapkan siswa dapat memilih salah satu atau lebih sesuai dengan minat dan bakat yang ingin dikembangkannya. Lebih banyak jenis kegiatan yang dikembangkan oleh pihak sekolah, maka lebih banyak alternatif untuk dipilih oleh siswa untuk mengembangkan kreativitas serta ketermpilannya.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Lembang terletak di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat adalah salah satu sekolah menengah pertama yang banyak mengembangkan beberapa jenis kegiatan ekskul seperti Bandung Karate Club, PMR, PIK, Binavokalia, Gamelan, Tari, BTQ, dan sebagainya. Salah satu kegiatan tersebut, adalah ekskul *drum band*. Jika dibandingkan dengan kegiatan ekskul lainnya yang dikembangkan di sekolah menengah pertama ini, kegiatan ekskul *drum*

band lebih diminati oleh siswa, hal itu terbukti dari banyaknya peserta yang terlibat pada kegiatan tersebut.

Hal yang menarik dari kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di SMP Negeri 3 Lembang adalah tim *drum band* ini memiliki kualitas musik yang cukup baik. Selain mampu memainkan komposisi yang baik, *drum band* ini memiliki penampilan yang baik juga. Berbeda dengan *drum band* sekolah umumnya, *drum band* SMPN 3 Lembang ini digerakan oleh siswa itu sendiri, biarpun mereka memiliki pelatih akan tetapi proses pembelajaran mereka dengan bantuan tutor sebaya. Dengan bantuan tutor sebaya, siswa disini mampu memainkan musik secara bersama, gembira, serta mempunyai daya tarik sendiri.

Dari penjelasan di atas metode yang digunakan adalah metode tutor sebaya. Tutor sebaya adalah sumber belajar dari guru atau pelatih, yaitu teman sebaya yang mempunyai kemampuan lebih dari teman sebaya lainnya seperti kemampuan dari segi teori, keterampilan, kepemimpinan, dan kreatifitas untuk lebih memberikan bantuan belajar kepada teman-temannya. Ekskul drum band di SMPN 3 Lembang, sudah menerapkannya sehingga melalui metode ini sangat mempunyai pengaruh positif bagi siswa itu sendiri dalam keaktifannya. Melalui metode ini, interaksi diantara siswa akan terbina karena tidak adanya kecanggungan yang biasanya muncul ketika berhadapan dengan guru atau pelatih. Dengan metode ini, pelatih juga dapat mengukur kemampuan siswa yang dilatih.

Berdasarkan observasi di beberapa SMP di Lembang, *drum band* SMPN 3 ini, lebih cenderung menarik sehingga proses latihannya dilakukan dengan teman sebayanya sendiri. Ini yang akan menjadi kajian penelitian saya, mempelajari metode tutor sebaya pada data yang dituju yang diteliti di SMPN 3 Lembang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam, sehingga dalam penelitian ini penulis memilih judul : **“Pelatihan Drum Band dengan Metode Tutor Sebaya di SMPN 3 Lembang”**.

B. Rumusan Masalah

Pelatihan dalam kajian ini didasarkan pada konsep “Bagaimana” upaya proses pembelajaran yang diterapkan. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana pelatihan *drum band* dengan metode tutor sebaya di SMPN 3 Lembang?. Berdasarkan rumusan masalah yang diambil dapat disusun pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana materi yang dipakai dalam pelatihan *drum band* dengan metode tutor sebaya di SMPN 3 Lembang?
2. Bagaimana tahapan dalam pelatihan *drum band* dengan metode tutor sebaya di SMPN 3 Lembang?
3. Bagaimana hasil dalam pelatihan *drum band* dengan metode tutor sebaya di SMPN 3 Lembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas adapun tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui materi yang dipakai dalam pelatihan *drum band* dengan metode tutor sebaya di SMPN 3 Lembang.
2. Untuk mengetahui tahapan pembelajaran dalam pelatihan *drum band* dengan metode tutor sebaya di SMPN 3 Lembang.
3. Untuk mengetahui hasil dalam pelatihan *drum band* dengan metode tutor sebaya di SMPN 3 Lembang

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, pembaca secara umum, dunia pendidikan dan khususnya bagi penulis sendiri. Manfaat dari penelitian ini diharapkan memiliki nilai guna yang bermanfaat untuk:

1. Pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pelatihan *drumband* serta acuan dalam pembelajaran musik.
2. Masyarakat, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan serta pengetahuan, sehingga masyarakat mengetahui tentang pelatihan *drumband* itu sendiri dan dijadikan acuan dalam pembelajaran
3. Peneliti, dapat menambah pengalaman langsung dalam mengkaji serta dapat menambah wawasan pembelajaran musik, khususnya pelatihan *drumband* di SMPN 3 Lembang.